

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Sehingga data-data yang didapat langsung berasal dari lapangan.¹

Jenis pendekatan ini menggunakan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas

Kalimantan Tengah.

TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas berdiri pada tanggal 18 Juli 2016. Pertama didirikan di Jl Trans Kalimantan Perumahan Kapuas Jaya Raya. Awal berdiri TK Al Abror ini hanya memiliki 4 orang peserta didik pada tahun pelajaran 2016-2017. Kepala TK bertemu dengan ibu Dra. Hj. Apiati, M.Pd, menyarankan membangun TK di Jalan Melati No. 13 karena sebelumnya KB Melati tidak ingin membentuk TK. Akhirnya pada tahun 2017 hingga sekarang TK Al Abror pindah ke Jalan Melati No.13. TK Al Abror Kapuas ketika ajaran baru, membatasi

¹Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,2005), h. 56.

² Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 36.

penerimaan sebanyak 30 peserta didik, yaitu kelompok A 15 orang dan kelompok B 15 orang. TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas mempunyai 1 orang kepala sekolah, dan 3 orang guru. Adapun 3 orang guru di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, 3 orang guru, dan 6 orang tua (wali murid) yaitu di Kelompok A sebanyak 3 orang dan di Kelompok B sebanyak 3 orang yang mengikuti program inovasi Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Implementasi Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli serta muatan informasi atau data penelitian yang didapatkan dari lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Implementasi meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- 2) Faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat.

Data-data tersebut diperoleh melalui wawancara kepada responden yakni kepala sekolah, guru dan orang tua (wali murid), serta informan yakni kepala sekolah dan guru.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data penunjang meliputi sebagai berikut:

- 1) Profil dan sejarah singkat berdirinya TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas.
- 2) Visi dan misi TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu orang yang merespon atau memberikan informasi tentang data penelitian. Dalam penelitian ini responden adalah kepala sekolah, dewan guru dan orang tua (wali murid).
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Adapun observasi yang digunakan peneliti adalah teknik pengumpulan data karena peneliti dapat memperoleh data secara langsung dengan mengamati tentang implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, sehingga data tersebut lebih objektif, jelas dan mendalam.

2. Wawancara

Adapun wawancara peneliti bermaksud untuk memperoleh data mengenai tentang implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas dan faktor pendukung dan penghambat. Teknik pengumpulan data dengan bertanya secara langsung secara bertatap muka dengan responden yakni kepala sekolah, dan guru serta informan yakni kepala sekolah dan guru TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas.

3. Dokumentasi

Adapun peneliti menggunakan metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, serta dokumen yang digunakan peneliti berupa dokumen lembaga sekolah yang memuat profil sekolah, struktur organisasi, motto, visi, misi, dan tujuan sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, program semester (promes), rencana pelaksanaan kegiatan-kegiatan, penilaian, dokumentasi proses pembelajaran (foto dan video) dan dokumen lain yang mendukung dengan fokus penelitian.

4. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.³

Bentuk kuensioner yang dibuat sebagai instrumen sangat beragam, seperti:⁴

- a. Kuensioner terbuka, responden bebas menjawab dengan kalimat sendiri, bentuknya sama dengan kuensioner isian.
- b. Kuensioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuensioner pilihan ganda.
- c. Kuensioner langsung, responden menjawab pertanyaan seputar dirinya.
- d. Kuensioner tidak langsung, responden menjawab pertanyaan yang berhubungan engan orang lain.
- e. *Check list*, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom jawaban

³ M. Askari Zakariah, *Kuantitatif, Kualitatif Action Research R&D*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah,2020), 39.

⁴M. Askari Zakariah, *Kuantitatif...*, 40.

- f. Skala bertingkat, jawaban responden dilengkapi dengan pertanyaan bertingkat, biasanya menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pertanyaannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Kuensioner terbuka dengan model *google form*, karena kesulitan bertemu orang tua anak untuk melakukan wawancara dan keadaan tidak mendukung untuk bertemu disebabkan wabah covid 19 dan kesibukan orang tua untuk bertemu dengan peneliti. Maka peneliti membebaskan responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri yang sudah disediakan pertanyaan mengenai implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah.

Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk melengkapi penggunaan metode observasi, wawancara dan angket. Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data, dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matrik berikut:

Tabel. 3.1. Matriks, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas b. Latar belakang penerapan Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas	Kepala Sekolah 3 orang guru	Observasi dan Wawancara

Lanjutan Tabel. 3.1.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Data pokok tentang faktor-faktor implementasi inovasi program Holi:	Kepala Sekolah, 3 orang guru	Wawancara
	a. Bagaimana proses pelaksanaan Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas? b. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas?		
3.	Data Penunjang: a. Sejarah berdirinya TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas b. Gambaran tentang visi dan misi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas c. Gambaran tentang keadaan sarana dan prasarana di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas	Kepala Sekolah/TU	Observasi/Wawancara

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ada beberapa teknik yang digunakan yaitu:

- a. Editing, dalam hal ini penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua terisi lengkap dan apakah data-data tersebut dapat dipahami serta dapat dipakai.
- b. Koding, disini penulis mengklasifikasikan semua jawaban responden menurut macam atau jenisnya dengan cara memberi kode pada setiap data dipakai.

- c. Klasifikasi, data yang diperoleh diberikan kode, kemudian dikelompokkan sesuai dengan permasalahan atau jenisnya, dengan cara ini data mengenai masalah tertentu tidak lagi tercampur dengan data lainnya.

2. Analisis Data

Setelah data ditafsirkan atau diinterpretasikan, kemudian data disajikan secara deskriptif. Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵ Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah data dideskripsikan metode induktif yaitu dengan dianalisis dan disimpulkan. Maka hasilnya merupakan data konkrit, yaitu sebuah data kualitatif.

Miles and Huberman dalam Lexy J. Moleong Menyatakan bahwa “kegiatan dalam analisis pengumpulan data kualitatif dilakukan secara mendalam dan terus menerus hingga data yang diperoleh menjadi jenuh”.⁶ Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian,

Adapun analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data yang bersifat deduktif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh

⁵ Fajar Nur'ani Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 7.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 296.

dalam bentuk uraian kalimat, sehingga jelas bagaimana implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini hubungan peneliti dengan sumber data akan terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.⁷

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.⁸

⁷Direktorat Tenaga Kependidikan-Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan DEPNAS, *Pengolah Data dan Analisis Penelitian* (2008), 17.

⁸Direktorat Tenaga Kependidikan-Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan DEPNAS, *Pengolah Data...*, 18.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Pejajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapatkan persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Memohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD), yakni melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, dewan guru dan orang tua (wali murid), serta informan sesuai dengan daftar pertanyaan yang terdapat di dalam instrumen pengumpulan data.
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan penyajian data.

- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Penyusunan laporan penelitian.
- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.